

KURIKULUM 2004

STANDAR KOMPETENSI

Mata Pelajaran

SEJARAH

**SEKOLAH MENENGAH ATAS
dan
MADRASAH ALIYAH**



**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
Jakarta, Tahun 2003**

Katalog dalam Terbitan

Indonesia. Pusat Kurikulum, Badan Penelitian
dan Pengembangan

Departemen Pendidikan Nasional

Standar Kompetensi Mata Pelajaran

Sejarah SMA & MA, - Jakarta:

Pusat Kurikulum, Balitbang Depdiknas: 2003

iv, 36 hal.

ISBN 979-725-173-X

KATA PENGANTAR

Kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara di Indonesia mengalami perkembangan dan perubahan secara terus menerus sebagai akumulasi respon terhadap permasalahan-permasalahan yang terjadi selama ini serta pengaruh perubahan global, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta seni dan budaya. Hal ini menuntut perlunya perbaikan sistem pendidikan nasional termasuk penyempurnaan kurikulum.

Penyempurnaan kurikulum yang telah dilakukan mengacu pada Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah yang terkait yang mengamanatkan tentang adanya standar nasional pendidikan yang berkenaan dengan standar isi, proses, dan kompetensi lulusan serta penetapan kerangka dasar dan standar kurikulum oleh pemerintah.

Upaya penyempurnaan kurikulum ini guna mewujudkan peningkatan mutu dan relevansi pendidikan yang harus dilakukan secara menyeluruh mencakup pengembangan dimensi manusia Indonesia seutuhnya, yakni aspek-aspek moral, akhlak, budi pekerti, pengetahuan, keterampilan, kesehatan, seni dan budaya. Pengembangan aspek-aspek tersebut bermuara pada peningkatan dan pengembangan kecakapan hidup yang diwujudkan melalui pencapaian kompetensi peserta didik untuk bertahan hidup serta menyesuaikan diri dan berhasil dalam kehidupan. Kurikulum ini dikembangkan lebih lanjut sesuai dengan kebutuhan dan keadaan daerah dan sekolah.

Dokumen kurikulum 2004 terdiri atas Kerangka Dasar Kurikulum 2004, Standar Bahan Kajian dan Standar Kompetensi Mata Pelajaran yang disusun untuk masing-masing mata pelajaran pada masing-masing satuan pendidikan.

Dokumen ini adalah Standar Kompetensi Mata Pelajaran Sejarah untuk satuan pendidikan SMA & MA.

Dengan diterbitkan dokumen ini maka diharapkan daerah dan sekolah dapat menggunakannya sebagai acuan dalam pengembangan perencanaan pembelajaran di sekolah masing-masing.

Direktur Jendral
Pendidikan Dasar dan Menengah

Jakarta, Oktober 2003
Kepala Badan Penelitian
dan Pengembangan

Dr. Ir. Indra Jati Sidi
NIP. 130672115

Dr. Boediono
NIP. 130344755

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	3
DAFTAR ISI	4
I. PENDAHULUAN	5
A. Rasional	5
B. Pengertian	6
C. Tujuan dan Fungsi Mata Pelajaran Sejarah	6
D. Ruang Lingkup	7
E. Standar Kompetensi Lintas Kurikulum	7
F. Standar Kompetensi Bahan Kajian Ilmu-ilmu Sosial dan Kewarganegaraan	8
G. Standar Kompetensi Mata Pelajaran Sejarah	10
H. Rambu-rambu	11
II. KOMPETENSI DASAR, INDIKATOR, DAN MATERI POKOK	13
Kelas X	13
Kelas XI Program Ilmu Alam	16
Kelas XII Program Ilmu Alam	20
Kelas XI Program Ilmu Sosial dan Program Bahasa	23
Kelas XII Program Ilmu Sosial dan Program Bahasa	30

1

PENDAHULUAN

A. Rasional

Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan arus globalisasi telah membawa perubahan di hampir semua aspek kehidupan manusia. Dalam rangka menghadapi berbagai permasalahan yang ditimbulkan oleh proses globalisasi pada satu pihak, dan proses demokratisasi pada pihak lain, sangat diperlukan sumber daya manusia yang lebih berkualitas melalui pembaharuan sistem pendidikan dan penyempurnaan kurikulum, termasuk kurikulum sejarah yang berbasis kompetensi, demokratis, dan berwawasan lokal namun tetap memperhatikan standar nasional.

Penjelasan ketetapan MPR No. IV/1999 bidang pendidikan menuntut dilakukannya pembaharuan sistem pendidikan. Selain itu Undang-Undang No. 22/1999 tentang otonomi daerah juga menuntut dilakukannya pembaharuan berupa diversifikasi kurikulum yang memberi kesempatan kepada daerah untuk mengembangkannya dalam rangka melayani keberagaman peserta didik, diversifikasi jenis pendidikan secara profesional, dan sesuai dengan kepentingan daerah. Sehubungan dengan itu, pembaharuan kurikulum mata pelajaran Sejarah perlu dilakukan, karena kurikulum yang berlaku selama ini bersifat sentralistik, bermuatan materi yang berlebihan, tumpang tindih pada satuan pendidikan yang berbeda, dan tidak memiliki kompetensi yang jelas.

Kondisi yang dihadapi saat ini, prospek serta tantangan di masa depan merupakan bagian integral dari proses perkembangan yang telah terjadi sejak masa lalu. Berdasarkan pemahaman bahwa sejarah merupakan ilmu yang mempelajari proses perubahan dan keberlanjutan dalam dimensi waktu, maka pengajaran sejarah di sekolah perlu dilaksanakan untuk membangun pemahaman keilmuan berperspektif waktu, memori bersama, dan kesadaran terhadap nilai inti bangsa.

B. Pengertian

Sejarah adalah mata pelajaran yang menanamkan pengetahuan dan nilai-nilai mengenai proses perubahan dan perkembangan masyarakat Indonesia dan dunia dari masa lampau hingga kini.

C. Tujuan dan Fungsi Mata Pelajaran Sejarah

Tujuan

Pengajaran sejarah di sekolah bertujuan agar siswa memperoleh kemampuan berpikir historis dan pemahaman sejarah. Melalui pengajaran sejarah siswa mampu mengembangkan kompetensi untuk berpikir secara kronologis dan memiliki pengetahuan tentang masa lampau yang dapat digunakan untuk memahami dan menjelaskan proses perkembangan dan perubahan masyarakat serta keragaman sosial budaya dalam rangka menemukan dan menumbuhkan jati diri bangsa di tengah-tengah kehidupan masyarakat dunia. Pengajaran sejarah juga bertujuan agar siswa menyadari adanya keragaman pengalaman hidup pada masing-masing masyarakat dan adanya cara pandang yang berbeda terhadap masa lampau untuk memahami masa kini dan membangun pengetahuan serta pemahaman untuk menghadapi masa yang akan datang. Pada tingkat SMA dan MA pelajaran Sejarah bertujuan:

- Mendorong siswa berpikir kritis-analitis dalam memanfaatkan pengetahuan tentang masa lampau untuk memahami kehidupan masa kini dan yang akan datang.
- Memahami bahwa sejarah merupakan bagian dari kehidupan sehari-hari.
- Mengembangkan kemampuan intelektual dan keterampilan untuk memahami proses perubahan dan keberlanjutan masyarakat.

Fungsi

Pengajaran sejarah berfungsi untuk menyadarkan siswa akan adanya proses perubahan dan perkembangan masyarakat dalam dimensi waktu dan untuk membangun perspektif serta kesadaran sejarah dalam menemukan, memahami, dan menjelaskan jati diri bangsa di masa lalu, masa kini, dan masa depan di tengah-tengah perubahan dunia.

D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup materi pengajaran sejarah di SMA dan MA disusun berdasarkan urutan kronologis yang dijabarkan dalam aspek-aspek tertentu sebagai materi standar. Sejak tahun kedua, di samping materi tertentu yang diberikan pada semua program studi sebagai pengetahuan bersama, sebagian materi pokok disusun sesuai dengan pengkhususan program studi. Materi pokok pengajaran sejarah di SMA dan MA meliputi:

1. Pengantar Ilmu Sejarah.
2. Kehidupan paling awal masyarakat di Indonesia.
3. Naik turunnya pengaruh tradisi Hindu-Buddha di Indonesia.
4. Perkembangan awal tradisi Islam di Indonesia.
5. Perkembangan pengaruh Barat dan perubahan masyarakat di Indonesia pada masa kolonial.
6. Muncul dan berkembangnya pergerakan nasional Indonesia.
7. Interaksi Indonesia-Jepang dan keadaan Indonesia pada masa pendudukan Jepang.
8. Perkembangan Indonesia pada masa awal kemerdekaan.
9. Perubahan di Indonesia di tengah usaha mengisi kemerdekaan.
10. Jatuhnya Orde Baru dan reformasi.
11. Perkembangan dunia internasional setelah Perang Dunia II dan pengaruhnya terhadap Indonesia.
12. Peristiwa mutakhir dunia dan globalisasi.
13. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

E. Standar Kompetensi Lintas Kurikulum

Standar Kompetensi Lintas Kurikulum merupakan kecakapan untuk hidup dan belajar sepanjang hayat yang dibakukan dan harus dicapai oleh peserta didik melalui pengalaman belajar.

Standar Kompetensi Lintas Kurikulum ini meliputi:

1. Memiliki keyakinan, menyadari serta menjalankan hak dan kewajiban, saling menghargai dan memberi rasa aman, sesuai dengan agama yang dianutnya.s

2. Menggunakan bahasa untuk memahami, mengembangkan, dan mengkomunikasikan gagasan dan informasi, serta untuk berinteraksi dengan orang lain.
3. Memilih, memadukan, dan menerapkan konsep-konsep, teknik-teknik, pola, struktur, dan hubungan.
4. Memilih, mencari, dan menerapkan teknologi dan informasi yang diperlukan dari berbagai sumber.
5. Memahami dan menghargai lingkungan fisik, makhluk hidup, dan teknologi, dan menggunakan pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai untuk mengambil keputusan yang tepat.
6. Berpartisipasi, berinteraksi, dan berkontribusi aktif dalam masyarakat dan budaya global berdasarkan pemahaman konteks budaya, geografis, dan historis.
7. Berkreasi dan menghargai karya artistik, budaya, dan intelektual serta menerapkan nilai-nilai luhur untuk meningkatkan kematangan pribadi menuju masyarakat beradab.
8. Berpikir logis, kritis, dan lateral dengan memperhitungkan potensi dan peluang untuk menghadapi berbagai kemungkinan.
9. Menunjukkan motivasi dalam belajar, percaya diri, bekerja mandiri, dan bekerja sama dengan orang lain.

F. Standar Kompetensi Bahan Kajian Ilmu-Ilmu Sosial dan Kewarganegaraan

1. Kemampuan memahami fakta, konsep, dan generalisasi tentang sistem sosial dan budaya dan menerapkannya untuk:
 - a. Mengembangkan sikap kritis dalam situasi sosial yang timbul sebagai akibat perbedaan yang ada di masyarakat.
 - b. Menentukan sikap terhadap proses perkembangan dan perubahan sosial budaya.
 - c. Menghargai keanekaragaman sosial budaya dalam masyarakat multikultur.
2. Kemampuan memahami fakta, konsep, dan generalisasi tentang manusia, tempat, dan lingkungan dan menerapkannya untuk:

- a. Menganalisis proses kejadian, interaksi, dan saling ketergantungan antara gejala alam dan kehidupan di muka bumi dalam dimensi ruang dan waktu.
 - b. Terampil dalam memperoleh, mengolah, dan menyajikan informasi geografis.
3. Kemampuan memahami fakta, konsep, dan generalisasi tentang perilaku ekonomi dan kesejahteraan dan menerapkannya untuk:
 - a. Berperilaku yang rasional dan manusiawi dalam memanfaatkan sumber daya ekonomi.
 - b. Menumbuhkan jiwa, sikap, dan perilaku kewirausahaan.
 - c. Menganalisis sistem informasi keuangan lembaga-lembaga ekonomi.
 - d. Terampil dalam praktik usaha ekonomi sendiri.
 4. Kemampuan memahami fakta, konsep, dan generalisasi tentang waktu, keberlanjutan, dan perubahan dan menerapkannya untuk:
 - a. Menganalisis keterkaitan antara manusia, waktu, tempat, dan kejadian.
 - b. Merekonstruksi masa lalu, memaknai masa kini, dan memprediksi masa depan.
 - c. Menghargai berbagai perbedaan serta keragaman sosial, kultural, agama, etnis, dan politik dalam masyarakat dari pengalaman belajar peristiwa sejarah.
 5. Kemampuan memahami fakta, konsep, dan generalisasi tentang sistem berbangsa dan bernegara dan menerapkannya untuk:
 - a. Mewujudkan persatuan bangsa berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.
 - b. Membiasakan untuk mematuhi norma, menegakkan hukum, dan menjalankan peraturan.
 - c. Berpartisipasi dalam mewujudkan masyarakat dan pemerintahan yang demokratis, menjunjung tinggi, melaksanakan, dan menghargai HAM.
-

G. Standar Kompetensi Mata Pelajaran Sejarah

1. Kompetensi Kurikulum Sejarah

Terdapat delapan kompetensi umum dalam kurikulum sejarah, yaitu:

- a. Mampu menghubungkan keterkaitan antara manusia, waktu, tempat, dan kejadian sejarah.
- b. Mampu membangun konsep waktu, urutan waktu, dan menggunakannya dalam menentukan sebab-akibat suatu kejadian dan menilai perubahan dan keberlanjutan.
- c. Mampu menunjukkan peran tokoh politik, sosial, budaya, agama, ekonomi, teknologi, dan ilmu dalam menentukan bentuk dan arah suatu kelompok sosial, masyarakat, bangsa, dan dunia.
- d. Mampu menentukan asal usul suatu adat, hari besar nasional, perayaan lainnya, dan bangunan bersejarah, memelihara dan mengembangkannya.
- e. Mampu menarik informasi dan berpikir kritis-analitis tentang informasi yang diperoleh dari sumber sejarah dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.
- f. Mampu memahami karakteristik berbagai peristiwa penting dalam sejarah lokal, daerah, nasional, dan internasional serta memanfaatkannya untuk mengkaji berbagai masalah kehidupan pribadi, masyarakat, dan bangsa.
- g. Membangun semangat kebangsaan yang positif, kebersamaan sebagai bangsa dan semangat persaingan yang positif dalam lingkungan kebangsaan dan antarbangsa.
- h. Mampu bertindak secara demokratis dan menghargai berbagai perbedaan serta keragaman sosial, kultural, agama, etnis, dan ideologis dalam masyarakat.

2. Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Sejarah di SMA dan MA

Kompetensi yang diwujudkan melalui mata pelajaran Sejarah di tingkat SMA dan MA adalah:

- a. Mampu mengklasifikasi perkembangan masyarakat untuk menjelaskan proses keberlanjutan dan perubahan dari waktu ke waktu.
- b. Mampu memahami, menganalisis, dan menjelaskan berbagai aspek kehidupan seperti ilmu pengetahuan dan teknologi,

lingkungan hidup, ekonomi, politik, sosial dan budaya serta pengaruhnya terhadap masyarakat di Indonesia dan dunia dari waktu ke waktu.

- c. Mampu mengidentifikasi, memahami, dan menjelaskan keragaman dalam sejarah masyarakat di Indonesia dan dunia serta perubahannya dalam konteks waktu.
- d. Mampu menemukan dan mengklasifikasi berbagai sumber sejarah dan adanya keragaman analisis serta interpretasi terhadap fakta tentang masa lalu yang digunakan untuk merekonstruksi dan mendeskripsikan peristiwa serta objek sejarah.
- e. Menyadari arti penting masa lampau untuk memahami kekinian dan membuat keputusan.

H. Rambu-rambu

1. Dokumen Standar Kompetensi mata pelajaran Sejarah merupakan salah satu perangkat dari Kurikulum Berbasis Kompetensi. Dokumen ini merupakan salah satu pedoman bagi pengembang kurikulum di daerah untuk menyusun silabus.
2. Pengorganisasian materi dilakukan dengan menggunakan pendekatan disiplin ilmu (*subject matter approach*).
3. Pendekatan pembelajaran sejarah menekankan pada aspek prosesual yang berpangkal pada masa kini, karena masa lampau bukan sesuatu yang terpisah dari umat manusia, para siswa, dan lingkungan sehari-hari. Sejarah atau masa lampau harus dipahami sebagai sesuatu yang terus hidup atau menjadi bagian dari sesuatu yang menyebar. Para siswa belajar tentang masa lampau untuk memahami apa yang sedang dialaminya dalam keseharian.

Keberhasilan proses pembelajaran sangat tergantung pada kemampuan apresiasi dan kreativitas guru. Guru sejarah perlu memahami jiwa, visi, misi kurikulum yang berlaku, perspektif, dan pendekatan masing-masing satuan pendidikan, menggunakan metode mengajar yang sesuai dengan tingkat kemampuan siswa,

memanfaatkan media belajar serta objek yang tersedia secara optimal. Pengajaran sejarah pada satuan pendidikan SMA dan MA ditekankan pada pendekatan kritis logis dengan perspektif analisis prosesual, agar siswa mampu berpikir sendiri mengapa dan bagaimana sesuatu terjadi di masa lampau.

4. Penilaian Berbasis Kelas dalam mata pelajaran Sejarah diarahkan untuk mengukur pencapaian indikator hasil belajar. Selain penilaian tertulis (*pencil and paper test*), dapat juga menggunakan model penilaian berdasarkan perbuatan (*performance based assessment*), penugasan (*project*), produk (*product*), atau portopolio (*portfolio*).
5. Dalam pembelajaran Sejarah perlu diikuti dengan Praktik Belajar Sejarah. Praktik belajar ini merupakan suatu inovasi pembelajaran yang dirancang untuk membantu siswa agar memahami fakta, peristiwa, konsep, dan generalisasi melalui pengalaman belajar empirik. Tema Praktik Belajar Sejarah jenjang SMA dan MA adalah **Praktik Belajar Nilai Kejuangan**. Praktik belajar Sejarah ini dilakukan minimal sekali dalam setahun. Namun demikian, praktik ini juga dapat dilakukan pada saat tertentu atau pada hari peringatan yang berkaitan dengan peristiwa bersejarah.
6. Pembelajaran Sejarah perlu menggunakan berbagai media yang mempunyai potensi untuk menambah wawasan dan konteks belajar serta meningkatkan hasil belajar. Slide, film, radio, televisi, dan komputer yang dilengkapi dengan CD-ROM dan hubungan internet dapat dimanfaatkan untuk mengakses berbagai informasi tentang isu-isu lokal, nasional, dan internasional.

2

KOMPETENSI DASAR, INDIKATOR, DAN MATERI POKOK

KELAS : X

Standar Kompetensi : 1. Kemampuan memahami prinsip dasar ilmu sejarah dan perkembangan kehidupan masyarakat Indonesia.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
1.1 Kemampuan memahami hakikat, ruang lingkup, dan prinsip-prinsip dasar ilmu dan penelitian sejarah.	<ul style="list-style-type: none">• Mendeskripsikan pengertian sejarah.• Membedakan sejarah sebagai peristiwa, kisah, ilmu, dan seni.• Mendeskripsikan periodisasi dan kronologi.• Mendeskripsikan kegunaan sejarah.	<ul style="list-style-type: none">• Hakikat dan ruang lingkup ilmu sejarah.
	<ul style="list-style-type: none">• Mendeskripsikan langkah-langkah dalam penelitian sejarah (heuristik, verifikasi, interpretasi, dan historiografi).• Mendeskripsikan sumber, bukti, dan fakta sejarah.• Mendeskripsikan jenis-jenis sejarah.• Mendeskripsikan prinsip-prinsip dasar dalam penelitian sejarah lisan.	<ul style="list-style-type: none">• Dasar-dasar penelitian sejarah.
	<ul style="list-style-type: none">• Mengidentifikasi peristiwa, peninggalan sejarah, dan monumen	<ul style="list-style-type: none">• Jejak-jejak masa lampau.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
	<p>peringatan peristiwa bersejarah yang ada di sekitarnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyusun kronologi sejarah Indonesia menggunakan ensiklopedi dan referensi relevan lainnya. 	
1.2 Kemampuan mengeksplorasi tradisi sejarah dalam masyarakat Indonesia sebelum dan sesudah mengenal tulisan.	<ul style="list-style-type: none"> Mendeskripsikan cara masyarakat yang belum mengenal tulisan mewariskan masa lalunya. Mengidentifikasi tradisi sejarah pada masyarakat sebelum mengenal tulisan. Mengklasifikasi jejak sejarah di dalam folklore, mitologi, legenda, upacara, dan lagu dari berbagai daerah di Indonesia. 	<ul style="list-style-type: none"> Tradisi sejarah pada masyarakat yang belum mengenal tulisan.
1.3 Kemampuan menganalisis kehidupan awal masyarakat di Indonesia.	<ul style="list-style-type: none"> Menganalisis teori-teori tentang proses muncul dan berkembangnya kehidupan awal manusia dan masyarakat di kepulauan Indonesia. 	<ul style="list-style-type: none"> Tradisi sejarah pada masyarakat yang sudah mengenal tulisan. Kehidupan awal masyarakat di kepulauan Indonesia.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun secara kronologis perkembangan biologis manusia Indonesia. • Menyusun periodisasi perkembangan budaya pada masyarakat awal Indonesia. 	
	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi jenis-jenis manusia purba dan hasil budayanya di Indonesia berdasarkan bukti arkeologis. • Membuat peta penemuan manusia purba dan hasil budayanya di Indonesia. 	<ul style="list-style-type: none"> • Proses perkembangan manusia purba di Indonesia.
	<ul style="list-style-type: none"> • Membedakan ciri-ciri sosial, budaya, dan ekonomi perkembangan kehidupan masyarakat berburu sampai dengan munculnya masyarakat pertanian di Indonesia. • Mendeskripsikan perkembangan teknologi dan sistem kepercayaan awal masyarakat Indonesia. • Menghubungkan antara perkembangan budaya Bacson, Hoa - Bihn, Dongson, dan India dengan perkembangan awal masyarakat di kepulauan Indonesia. 	<ul style="list-style-type: none"> • Proses perkembangan sosial, ekonomi, dan budaya manusia purba di Indonesia.

PROGRAM: ILMU ALAM

KELAS : XI

Standar Kompetensi : 1. Kemampuan memahami perjalanan bangsa Indonesia sejak masa Hindu-Buddha, Islam sampai dengan pergerakan kebangsaan.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
1.1 Kemampuan menganalisis pengaruh perkembangan agama dan kebudayaan Hindu-Buddha dan Islam terhadap masyarakat di berbagai daerah di Indonesia.	<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan teori-teori tentang proses masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Hindu-Buddha di kepulauan Indonesia. • Menghubungkan perkembangan tradisi Hindu-Buddha dengan perubahan struktur sosial masyarakat, pendidikan, kesenian, dan teknologi pada masa kerajaan-kerajaan bercorak Hindu-Buddha. • Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab runtuhnya kerajaan-kerajaan bercorak Hindu-Buddha. 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengaruh agama dan kebudayaan Hindu-Buddha di Indonesia.
	<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan pendapat para ahli tentang proses awal penyebaran Islam di kepulauan Indonesia. • Menghubungkan penyebaran agama Islam dengan pertumbuhan kota dan terbentuknya jaringan ekonomi serta intelektual di kepulauan Indonesia. 	<ul style="list-style-type: none"> • Perubahan kehidupan masyarakat dan negara pada masa perkembangan Islam di Indonesia.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
	<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan kehidupan keagamaan, pendidikan, kesenian, dan kesusastraan di kerajaan-kerajaan bercorak Islam di berbagai daerah. • Membandingkan konsep kekuasaan di kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha dan kerajaan-kerajaan bercorak Islam. 	
<p>1.2. Kemampuan menganalisis perkembangan politik, sosial, ekonomi, demografi, kesehatan, tata ruang kota, dan teknologi di Indonesia pada masa kolonial.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menghubungkan perluasan kekuasaan kolonial dengan perubahan struktur sosial masyarakat di berbagai daerah. • Membandingkan kebijakan pemerintah kolonial di Indonesia pada abad ke-19 dan awal abad ke-20. • Mendeskripsikan kebijakan pemerintah kolonial dalam bidang keagamaan dan dampaknya terhadap hubungan antarmasyarakat dan masyarakat dengan pemerintah kolonial. • Mendeskripsikan kedudukan dan peran perempuan dalam kehidupan masyarakat di berbagai daerah pada masa kolonial. 	<ul style="list-style-type: none"> • Hubungan sebab akibat antara kebijakan kolonial dengan struktur masyarakat, kehidupan keagamaan, dan kedudukan perempuan.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi respon masyarakat di berbagai daerah terhadap perubahan pasar dunia dan munculnya kesempatan ekonomi baru sejak akhir abad ke-18. • Menganalisis kegagalan proses industrialisasi di Indonesia pada masa kolonial. • Menghubungkan antara perkembangan transportasi darat dan air sejak abad ke-19 dengan aktivitas perdagangan dan integrasi ekonomi di kepulauan Indonesia. • Membandingkan tingkat pertumbuhan, mobilitas, dan persebaran penduduk di berbagai daerah pada abad ke-19 dengan awal abad ke-20 dengan cara mengumpulkan data secara kuantitatif. 	<ul style="list-style-type: none"> • Perkembangan ekonomi dan demografi di Indonesia pada masa kolonial.
	<ul style="list-style-type: none"> • Menghubungkan perkembangan pertanian rakyat, peternakan, perikanan, perkebunan, pertambangan, dan industri dengan perubahan teknologi. • Merekonstruksi proses perkembangan tata ruang kota-kota di Indonesia pada masa kolonial. 	<ul style="list-style-type: none"> • Kondisi kesehatan, tata ruang kota, dan perkembangan teknologi di berbagai daerah pada masa kolonial.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
	<ul style="list-style-type: none"> Menghubungkan perkembangan penyakit dan kondisi kesehatan penduduk di berbagai daerah dengan kebijakan kesehatan masyarakat pemerintah kolonial. 	
<p>1.3 Kemampuan menganalisis hubungan antara transformasi sosial dengan kesadaran dan pergerakan kebangsaan serta munculnya keragaman ideologi di Indonesia.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Menghubungkan kehidupan perkotaan dengan muncul dan berkembangnya pergerakan nasional Indonesia. Mendeskrripsikan proses transformasi etnik, terbentuk dan berkembangnya identitas kebangsaan Indonesia di berbagai daerah. Mengklasifikasi ideologi-ideologi yang berkembang pada masa pergerakan nasional dan pengaruhnya terhadap strategi organisasi pergerakan kebangsaan Indonesia. Mengidentifikasi beberapa peristiwa penting yang mengakibatkan munculnya kebijakan keras pemerintah kolonial terhadap pergerakan kebangsaan Indonesia. 	<ul style="list-style-type: none"> Proses muncul dan berkembangnya pergerakan nasional Indonesia.

PROGRAM: ILMU ALAM**KELAS : XII**

Standar Kompetensi : 1. Kemampuan memahami perjalanan bangsa Indonesia sejak masa pendudukan Jepang, awal kemerdekaan sampai dengan munculnya reformasi.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
1.1 Kemampuan merekonstruksi perkembangan masyarakat Indonesia pada masa pendudukan Jepang dan konflik Indonesia-Belanda pada awal kemerdekaan.	<ul style="list-style-type: none"> Mendeskripsikan sistem mobilisasi dan kontrol pemerintah pendudukan Jepang terhadap sumber-sumber ekonomi dan tenaga kerja serta dampaknya terhadap kehidupan masyarakat di berbagai daerah. Menghubungkan kebijakan pemerintah pendudukan Jepang dengan mobilitas sosial dan kesempatan politik. 	<ul style="list-style-type: none"> Kehidupan masyarakat di Indonesia pada masa pendudukan Jepang.
	<ul style="list-style-type: none"> Membuat peta wilayah pendudukan Belanda dan pusat-pusat konflik Indonesia-Belanda di berbagai daerah secara kronologis. Membandingkan peran masing-masing daerah dalam perjuangan mempertahankan kemerdekaan Indonesia. 	<ul style="list-style-type: none"> Konflik Indonesia - Belanda 1945 - 1949.
1.2 Kemampuan menganalisis perkembangan politik, ekonomi, dan perubahan masyarakat Indonesia di tengah usaha mengisi kemerdekaan.	<ul style="list-style-type: none"> Membandingkan sistem dan struktur politik pada masa Demokrasi Liberal dengan Demokrasi Terpimpin serta pengaruh yang ditimbulkannya. 	<ul style="list-style-type: none"> Kehidupan politik dan ekonomi pada masa Demokrasi Liberal dan Demokrasi Terpimpin.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
	<ul style="list-style-type: none"> Mendeskripsikan pertumbuhan dan stagnasi ekonomi antara tahun 1950 sampai 1965. 	
	<ul style="list-style-type: none"> Membandingkan beberapa pendapat tentang peristiwa Gerakan 30 September. Mendeskripsikan proses peralihan kekuasaan politik setelah peristiwa Gerakan 30 September. 	<ul style="list-style-type: none"> Peristiwa Gerakan 30 September 1965.
	<ul style="list-style-type: none"> Mendeskripsikan dampak menguatnya peran negara terhadap kehidupan masyarakat pada masa Orde Baru. Mendeskripsikan proses pertumbuhan serta mobilitas penduduk pada masa Orde Baru. Menganalisis dampak revolusi hijau dan industrialisasi terhadap perubahan teknologi dan lingkungan di berbagai daerah pada masa Orde Baru. 	<ul style="list-style-type: none"> Berbagai perubahan di Indonesia pada masa Orde Baru.
	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab munculnya tuntutan reformasi dan jatuhnya pemerintah Orde Baru. Merekonstruksi jatuhnya pemerintah Orde Baru secara kronologis. 	<ul style="list-style-type: none"> Proses munculnya reformasi dan jatuhnya pemerintah Orde Baru.

Standar Kompetensi : 2. Kemampuan memahami perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada abad ke-20.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
2.1 Kemampuan menganalisis perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta perubahan dunia internasional setelah Perang Dunia II.	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab terjadinya Perang Dingin. • Merekonstruksi perkembangan Perang Dingin. • Menghubungkan perkembangan teknologi persenjataan dan ruang angkasa dengan kondisi keamanan dunia pada masa Perang Dingin. 	<ul style="list-style-type: none"> • Muncul dan berkembangnya Perang Dingin.
	<ul style="list-style-type: none"> • Menghubungkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi abad 20 dengan perkembangan ekonomi, sosial, budaya, dan intelektual masyarakat internasional setelah Perang Dunia II. • Mendeskripsikan perkembangan teknologi, komunikasi, dan informasi menuju proses globalisasi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Proses perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada abad ke-20 dan hubungannya dengan perubahan dunia setelah Perang Dunia II.

PROGRAM: ILMU SOSIAL DAN PROGRAM BAHASA**KELAS : XI**

Standar Kompetensi : 1. Kemampuan memahami perjalanan bangsa Indonesia sejak masa Hindu-Buddha, sampai dengan Islam.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
1.1 Kemampuan menganalisis pengaruh perkembangan agama dan kebudayaan Hindu-Buddha terhadap masyarakat di berbagai daerah di Indonesia.	<ul style="list-style-type: none"> Mendeskripsikan teori-teori tentang proses masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Hindu-Buddha di kepulauan Indonesia. 	<ul style="list-style-type: none"> Teori-teori tentang masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Hindu-Buddha di Indonesia.
	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi fakta-fakta tentang proses interaksi masyarakat di berbagai daerah dengan tradisi Hindu-Buddha. Mendeskripsikan perkembangan tradisi Hindu-Buddha di kepulauan Indonesia. 	<ul style="list-style-type: none"> Perkembangan agama dan kebudayaan Hindu-Buddha di Indonesia.
	<ul style="list-style-type: none"> Mendeskripsikan sistem dan struktur sosial, ekonomi (perdagangan, tenaga kerja, penguasaan tanah, pajak, dan transportasi) masyarakat pada masa kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha. Membandingkan struktur birokrasi antara kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha di berbagai daerah. 	<ul style="list-style-type: none"> Kehidupan sosial, politik, ekonomi, dan budaya di Indonesia pada masa Kerajaan Hindu-Buddha.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi ciri-ciri Hinduisme dan Buddhisme di Indonesia berdasarkan arsitektur monumen keagamaan. 	
	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab runtuhnya kerajaan - kerajaan bercorak Hindu-Buddha. • Mendeskripsikan keberlanjutan tradisi Hindu-Buddha di dalam masyarakat di daerah-daerah tertentu setelah runtuhnya kerajaan Hindu-Buddha. 	
<p>1.2 Kemampuan menganalisis perkembangan agama dan kebudayaan Islam terhadap masyarakat di berbagai daerah di Indonesia.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan pendapat para ahli tentang proses awal penyebaran Islam di kepulauan Indonesia. • Mengidentifikasi melalui peta tempat-tempat dan bukti-bukti awal penyebaran Islam di Indonesia. • Mendeskripsikan proses dan latar belakang munculnya kerajaan Islam pertama di Indonesia muncul di ujung utara Pulau Sumatera. • Mendeskripsikan perkembangan tradisi Islam di berbagai daerah dari abad ke-15 sampai abad ke-18. 	<ul style="list-style-type: none"> • Proses awal perkembangan Islam di Indonesia.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi ciri-ciri pokok sistem dan struktur sosial masyarakat di kerajaan-kerajaan bercorak Islam di berbagai daerah. • Mendeskripsikan struktur birokrasi, hubungan pusat-daerah, dan hukum di kerajaan-kerajaan yang bercorak Islam. • Menghubungkan penyebaran agama Islam dengan pertumbuhan kota dan terbentuknya jaringan ekonomi serta intelektual di kepulauan Indonesia. • Mendeskripsikan perkembangan pendidikan, kesenian, dan kesusastraan di kerajaan-kerajaan bercorak Islam di Indonesia. 	<ul style="list-style-type: none"> • Kehidupan sosial, politik, ekonomi, dan budaya di Indonesia pada masa perkembangan Islam.
<p>1.3 Kemampuan menganalisis proses interaksi antara tradisi lokal, Hindu-Buddha, dan Islam di Indonesia.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi perpaduan tradisi lokal, Hindu-Buddha, dan Islam dalam institusi sosial masyarakat di berbagai daerah. • Mendeskripsikan proses percampuran kepercayaan lokal, Hindu-Buddha, dan Islam dalam kehidupan keagamaan masyarakat di kerajaan-kerajaan bercorak Islam. • Membandingkan konsep kekuasaan di kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha dan kerajaan-kerajaan bercorak Islam. 	<ul style="list-style-type: none"> • Proses interaksi antara tradisi lokal, Hindu-Buddha, dan Islam di berbagai daerah pada masa perkembangan Islam.

Standar Kompetensi : 2. Kemampuan memahami perjalanan bangsa Indonesia sejak masuknya pengaruh Barat sampai dengan pendudukan Jepang.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
2.1 Kemampuan memahami perkembangan pengaruh Barat dan perubahan ekonomi, demografi, dan kehidupan sosial-budaya masyarakat di Indonesia pada masa kolonial.	<ul style="list-style-type: none"> • Menghubungkan merkantilisme, revolusi industri, dan kapitalisme dengan perkembangan kolonialisme dan imperialisme Barat di Indonesia. • Membandingkan kebijakan pemerintah kolonial di Indonesia pada abad ke-19 dengan awal abad ke-20. • Mendeskripsikan perkembangan sistem pemerintahan, struktur birokrasi, dan sistem hukum pada masa kolonial. 	<ul style="list-style-type: none"> • Proses perluasan kekuasaan kolonial di kepulauan Indonesia.
	<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan perluasan aktivitas ekonomi pemerintah kolonial, swasta asing, dan masyarakat di berbagai daerah sejak tahun 1830. • Menghubungkan komersialisasi ekonomi, monetisasi, dan industrialisasi dengan perubahan di pedesaan dan proses pengkotaan. • Membandingkan pertumbuhan dan mobilitas penduduk pada abad ke-19 dengan awal abad ke-20. 	<ul style="list-style-type: none"> • Perubahan ekonomi dan demografi di berbagai daerah dari abad ke-19 sampai paruh pertama abad ke-20.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
	<ul style="list-style-type: none"> • Menghubungkan perubahan politik, ekonomi, dan pendidikan dengan mobilitas sosial di berbagai daerah. • Mendeskripsikan kebijakan pemerintah kolonial dalam bidang keagamaan dan menjelaskan dampaknya terhadap hubungan antarmasyarakat dan masyarakat dengan negara. • Mendeskripsikan kedudukan dan peran perempuan dalam kehidupan masyarakat pada masa kolonial. 	<ul style="list-style-type: none"> • Kehidupan sosial - budaya masyarakat pada masa kolonial.
<p>2.2 Kemampuan menganalisis hubungan antara berkembangnya paham-paham baru dan transformasi sosial dengan kesadaran dan pergerakan kebangsaan serta munculnya keragaman ideologi di Indonesia.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menghubungkan paham liberalisme, sosialisme, panislamisme, demokrasi, dan nasionalisme dengan munculnya ideologi nasionalis di Asia, Afrika, dan kesadaran kebangsaan Indonesia. • Menghubungkan kehidupan kota dengan munculnya pergerakan kebangsaan Indonesia. 	<ul style="list-style-type: none"> • Hubungan antara paham-paham baru dengan munculnya kesadaran kebangsaan di Asia dan Afrika.
	<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan proses terbentuknya transformasi etnik dan berkembangnya identitas kebangsaan Indonesia di berbagai daerah. 	<ul style="list-style-type: none"> • Perkembangan pergerakan kebangsaan di Indonesia dan kawasan lain di Asia Tenggara pada paruh pertama abad ke-20.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
	<ul style="list-style-type: none"> • Membandingkan perkembangan nasionalisme di Indonesia dengan perkembangan nasionalisme di Asia Tenggara pada paruh pertama abad ke-20. • Mengklasifikasi ideologi-ideologi yang berkembang pada masa pergerakan nasional Indonesia. • Menghubungkan keragaman ideologis dengan perbedaan strategi organisasi pergerakan kebangsaan Indonesia. • Mengidentifikasi beberapa peristiwa penting yang mengakibatkan munculnya kebijakan keras pemerintah Hindia Belanda terhadap pergerakan kebangsaan Indonesia. 	<ul style="list-style-type: none"> • Keragaman ideologi serta dampaknya terhadap pergerakan kebangsaan Indonesia.
2.3 Kemampuan menganalisis proses interaksi Indonesia-Jepang dan dampak pendudukan militer Jepang terhadap kehidupan masyarakat di Indonesia.	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi bentuk-bentuk interaksi Indonesia-Jepang pada masa kolonial Belanda. • Menghubungkan interaksi Indonesia-Jepang dengan kebijakan pemerintah Hindia Belanda. 	<ul style="list-style-type: none"> • Interaksi antara Indonesia-Jepang pada masa kolonial Belanda.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
	<ul style="list-style-type: none"> • Membandingkan kebijakan politik pemerintah Jepang di Indonesia pada awal dan akhir masa pendudukan. • Mendeskripsikan sistem mobilisasi dan kontrol pemerintah pendudukan Jepang terhadap sumber-sumber ekonomi dan tenaga kerja serta dampaknya terhadap kehidupan masyarakat di berbagai daerah. • Menghubungkan kebijakan pemerintah pendudukan Jepang dengan mobilitas sosial dan kesempatan berpolitik. 	<ul style="list-style-type: none"> • Kehidupan sosial, budaya, ekonomi, dan politik di Indonesia pada masa pendudukan Jepang.

PROGRAM: ILMU SOSIAL DAN PROGRAM BAHASA

KELAS : XII

Standar Kompetensi : 1. Kemampuan memahami perjalanan bangsa Indonesia sejak masa awal kemerdekaan sampai dengan jatuhnya pemerintah Orde Baru.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
1.1 Kemampuan menganalisis perkembangan ekonomi-keuangan, politik dan konflik Indonesia-Belanda pada awal kemerdekaan.	<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan kebijakan pemerintah Indonesia dalam bidang ekonomi-keuangan, birokrasi, militer, dan hubungan pusat-daerah sampai tahun 1950. • Mengidentifikasi gejala sosial di berbagai daerah pada awal kemerdekaan. • Menghubungkan perkembangan keragaman ideologi dan partai politik dengan perubahan otoritas KNIP dan lembaga kepresidenan pada awal kemerdekaan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Perkembangan kehidupan ekonomi-keuangan, politik, pemerintahan pada awal kemerdekaan.
	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat peta wilayah pendudukan Belanda dan pusat-pusat konflik Indonesia-Belanda di berbagai daerah secara kronologis. • Menghubungkan perbedaan ideologi dan strategi dalam menghadapi Belanda dengan konflik di antara kelompok politik di Indonesia. 	<ul style="list-style-type: none"> • Konflik Indonesia-Belanda 1945 - 1949.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
	<ul style="list-style-type: none"> • Membandingkan peran masing-masing daerah dalam perjuangan mempertahankan kemerdekaan Indonesia. • Menghubungkan hasil Konferensi Meja Bundar dengan berkelanjutannya konflik Indonesia-Belanda. 	<ul style="list-style-type: none"> • Kehidupan masyarakat dan negara pada masa Demokrasi Liberal dan Demokrasi Terpimpin.
<p>1.2 Kemampuan menganalisis perkembangan politik dan ekonomi serta perubahan masyarakat di Indonesia di tengah usaha mengisi kemerdekaan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Membandingkan sistem dan struktur politik pada masa Demokrasi Liberal dengan Demokrasi Terpimpin serta pengaruh yang ditimbulkannya. • Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab kegagalan penyusunan undang-undang dasar baru. • Menghubungkan kebijakan ekonomi pemerintah dengan kondisi ekonomi nasional dan daerah sampai tahun 1965. • Mendeskripsikan kehidupan masyarakat di berbagai daerah sehubungan dengan nasionalisasi ekonomi, pergolakan politik daerah, dan meningkatnya ketegangan antarkekuatan politik. 	<ul style="list-style-type: none"> • Peristiwa Gerakan 30 September 1965 dan peralihan kekuasaan politik.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
	<ul style="list-style-type: none"> • Merekonstruksi terjadinya peristiwa Gerakan 30 September. • Membandingkan beberapa pendapat tentang peristiwa Gerakan 30 September. • Mendeskripsikan dampak sosial-politik dari peristiwa Gerakan 30 September di dalam masyarakat. • Mendeskripsikan proses peralihan kekuasaan politik setelah peristiwa Gerakan 30 September. 	
	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi ciri-ciri pokok kebijakan pemerintah Orde Baru. • Mendeskripsikan proses menguatnya peran negara pada masa Orde Baru • Menganalisis dampak menguatnya peran negara terhadap kehidupan masyarakat pada masa Orde Baru. • Membandingkan dampak revolusi hijau dan industrialisasi terhadap perubahan sosial-ekonomi di pedesaan dan perkotaan pada masa Orde Baru. 	<ul style="list-style-type: none"> • Perkembangan masyarakat dan negara pada masa Orde Baru.
1.3 Kemampuan menganalisis proses jatuhnya pemerintah Orde Baru dan terjadinya reformasi.	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab munculnya tuntutan reformasi dan jatuhnya pemerintah Orde Baru. 	<ul style="list-style-type: none"> • Proses munculnya reformasi dan jatuhnya pemerintah Orde Baru.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
	<ul style="list-style-type: none"> • Menghubungkan krisis politik, ekonomi, dan sosial dengan jatuhnya pemerintah Orde Baru. • Merekonstruksi jatuhnya pemerintah Orde Baru secara kronologis. 	
	<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan perkembangan politik setelah 21 Mei 1998. • Mendeskripsikan kondisi sosial dan ekonomi masyarakat di berbagai daerah sejak reformasi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Perkembangan kehidupan masyarakat dan negara setelah jatuhnya pemerintah Orde Baru.

Standar Kompetensi : 2. Kemampuan memahami perkembangan dunia sejak Perang Dunia II sampai dengan perkembangan mutakhir.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
2.1 Kemampuan memahami perkembangan dunia dan posisi Indonesia di tengah perubahan politik dan ekonomi internasional setelah Perang Dunia II sampai dengan berakhirnya Perang Dingin.	<ul style="list-style-type: none"> • Menghubungkan dekolonisasi di Asia dan Afrika dengan transformasi politik dan sosial di berbagai negara. • Menghubungkan perkembangan sistem ekonomi internasional dengan perubahan politik dan ekonomi Indonesia. 	<ul style="list-style-type: none"> • Perubahan dunia setelah Perang Dunia II.
	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab terjadinya Perang Dingin. • Menghubungkan pemerintah komunis di Cina, Perang Korea, dan revolusi Kuba dengan perluasan Perang Dingin ke luar Eropa. • Menghubungkan Perang Vietnam dengan perkembangan politik di Asia Tenggara. • Menghubungkan perkembangan teknologi persenjataan dan ruang angkasa dengan kondisi keamanan dunia pada masa Perang Dingin. 	<ul style="list-style-type: none"> • Perkembangan politik dunia pada masa Perang Dingin.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
	<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan keberhasilan ekonomi Jepang dan pengaruhnya terhadap tatanan politik dan ekonomi dunia. • Menganalisis perubahan hubungan internasional dari Timur-Barat ke Utara-Selatan. • Mendeskripsikan proses munculnya kecenderungan ikatan yang bersifat regional dan global. • Menghubungkan perubahan di Eropa Timur dengan berakhirnya Perang Dingin. 	<ul style="list-style-type: none"> • Tatanan dan nilai baru dunia serta berakhirnya Perang Dingin.
	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi ciri-ciri politik luar negeri Indonesia. • Membandingkan kebijakan politik luar negeri Indonesia sebelum dan setelah peristiwa Gerakan 30 September 1965. 	<ul style="list-style-type: none"> • Perkembangan kebijakan luar negeri Indonesia.
	<ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis pengaruh Perang Dingin terhadap Indonesia. • Mendeskripsikan peran Bank Dunia, IMF, dan lembaga keuangan lainnya dalam kebijakan ekonomi Indonesia serta perkembangan modal asing setelah tahun 1965. 	<ul style="list-style-type: none"> • Hubungan antara Perang Dingin dan tatanan ekonomi dunia dengan perkembangan politik dan ekonomi Indonesia.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
2.2. Kemampuan menganalisis perkembangan mutakhir dunia.	<ul style="list-style-type: none">• Mengidentifikasi peristiwa-peristiwa penting menjelang dan setelah berakhirnya Perang Dingin.• Mendeskripsikan munculnya nasionalisme baru dan persoalan etnisitas di berbagai kawasan dunia setelah berakhirnya Perang Dingin.• Merekonstruksi proses globalisasi setelah berakhirnya Perang Dingin.	<ul style="list-style-type: none">• Peristiwa-peristiwa penting menjelang dan setelah berakhirnya Perang Dingin serta perkembangan arus globalisasi.